

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Islam agama Allah Subhanahu Wata`ala yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu`alaihi Wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran. Agama Islam mengatur kita dalam kehidupan sehari-hari dan mengajarkan kita berbagai hal dalam hidup sehingga dengan berpegang teguh kepada agama, kehidupan ini akan lebih teratur dan memiliki tujuan yang jelas. Usaha untuk mencapai tujuan, maka diperlukan proses perencanaan yang baik sehingga tujuan memiliki arah yang jelas. Sama halnya dengan manajemen yang merupakan sebuah proses yang mengatur aktivitas melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen guna mencapai tujuan tertentu.

Seiring dengan perkembangan zaman, maka fungsi-fungsi manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan fungsi-fungsi manajemen berpengaruh besar pada suatu keberhasilan organisasi. Ilmu manajemen telah menyentuh keseluruhan jenis organisasi dan seluruh aspek kehidupan karena proses penerapan fungsi manajemen yang baik akan berpengaruh kepada tingkat keberhasilan. Fungsi manajemen tidak hanya berpengaruh terhadap keberhasilan akan tetapi akan berakibat fatal jika tidak diterapkan pada suatu organisasi karena akan berpengaruh pada tujuan organisasi.

Fungsi-fungsi manajemen secara umum yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan dan fungsi pengendalian. Semua fungsi manajemen direncanakan terlebih dahulu, diatur dan ditata sedemikian rupa sehingga pada penerapannya tidak mengalami kendala karena segala sesuatu sudah pada tempatnya. Proses manajemen dilakukan oleh manajer yang memiliki

wewenang dalam organisasi. Manajer yang baik harus memiliki sifat kepemimpinan yang tanggungjawab, adil dan bijaksana dalam memimpin. Pemimpin harus dapat memenuhi kebutuhan pegawai sehingga para pegawai termotivasi dan mau melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien.

Upaya untuk menumbuhkan semangat kerja pegawai dikenal dengan pemberian semangat untuk kinerja pegawai. Keberhasilan suatu organisasi seperti karyawan atau pegawai tentunya memiliki tujuan dan mendapatkan kinerja yang baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar lingkungan. Pelaksanaan tugas dan pekerjaan merupakan suatu kewajiban para pegawai didalam suatu organisasi, baik dalam organisasi pemerintah. Kemudian dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan tersebut, pastinya mempunyai suatu tujuan yang sama yakni mengharapkan suatu hasil pekerjaan dan tugas yang baik serta memuaskan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk itu, selaku pemimpin tentunya harus meningkatkan kinerja pegawai tersebut agar lebih giat dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Kantor Urusan Agama merupakan unit terdepan Kementrian agama yang melayani masyarakat dibidang agama. Dikatakan unit terdepan karena Kantor Urusan Agama berhadapan langsung dengan masyarakat dan menyelesaikan sebagian tugas pemerintah dibidang agama Islam di tingkat Kecamatan. Melalui penerapan fungsi manajemen dalam kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama, hal tersebut dapat meningkatkan kinerja para pegawai pada bidang kepenghuluan, zakat, keluarga sakinah, kemasjidan, dakwah dan pada bidang perwakafan untuk menjadi lembaga dakwah yang handal melalui pengelolaan yang profesional dalam

mengelola sumber daya manusia yang potensi dan mampu bekerja secara efektif dan efisien.

Penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama Kaledupa Selatan belum diterapkan dengan baik sehingga hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pegawai dan berimbas kepada masyarakat. Masyarakat yang memiliki urusan di Kantor Urusan Agama sering mengeluh dan harus menunggu lama hingga pegawai datang untuk melayani mereka. Penerapan fungsi-fungsi manajemen belum terlalu diterapkan di Kantor Urusan Agama Kaledupa Selatan sehingga pegawai kantor tersebut kurang efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas dan kewajiban mereka. Hal ini diketahui melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu pegawai yang bertugas di Kantor Urusan Agama Kaledupa Selatan pada tanggal 28 September 2022, yaitu ibu Sartini yang merupakan salah satu pegawai honorer Kantor Urusan Agama Kaledupa Selatan tentang bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama Kaledupa Selatan, dan beliau menjawab:

“Manajemen tentu saja ada, hanya saja dalam proses pelaksanaannya masih belum efektif dan efisien. Misalnya dalam pelayanan bimbingan pernikahan belum ada jadwal yang teratur. Selain itu, para pegawai tidak terlalu bersemangat dan bahkan datang tidak tepat waktu”

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama untuk itu, penulis melakukan penelitian

dengan judul “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di KUA Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.

1.2. Fokus Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas bahwa berbagai permasalahan muncul terkait dengan objek yang diteliti. Oleh karena itu, perlu diadakan objek penelitian untuk menghasilkan hasil yang spesifik untuk menemukan inti dari permasalahan. Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di KUA Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kinerja pegawai di KUA Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi?
2. Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja pegawai di KUA Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi?
3. Apa saja yang menjadi faktor Pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja pegawai di KUA Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja Pegawai di KUA Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.

2. Untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja Pegawai di Kantor Urusan Agama Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah



1.5.1. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan dakwah pada umumnya dan khususnya bagi manajemen dakwah pada pembinaan agama di KUA Kaledupa Selatan baik secara efektif dan efisien.
2. Dapat meningkatkan kinerja pegawai Kantor Urusan Agama agar mereka melakukan tugas dan kewajiban dengan baik.
3. Agar masyarakat yang memiliki urusan di Kantor Urusan Agama tidak resah karena pegawai sudah melaksanakan tugas dan kewajiban mereka.

1.5.2. Teoritis

1. Dapat memberikan pengantar sumber ilmu manajemen khususnya dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen.
2. Agar dapat menambah khasanah perpustakaan IAIN Kendari dan sebagai suatu referensi pada program studi manajemen dakwah serta untuk mengembangkan penelitian yang relevan.

1.6. Definisi Operasional

a. Penerapan

Penerapan adalah suatu tindakan mempraktekkan suatu teori pengalaman yang metode dilakukan oleh individu atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan di Kantor Urusan Agama Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan proses dari suatu aktivitas yang dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasikan, mengatur SDM, sampai dengan pengendalian.

c. Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan berdasarkan tanggung jawab yang diberikan.

d. Kantor Urusan Agama

Kantor Urusan Agama adalah badan pemerintahan umum terkecil Kementerian Agama yang melaksanakan sebagian tugas kantor Kementerian Agama Kabupaten dibidang Urusan Agama Islam di wilayah Kecamatan.

